

CHANNEL YOUTUBE UMAR & HANNA SEBAGAI EDUKASI ANAK (ANALISIS PERSPEKTIF IBU MUDA DI SAMARINDA)

Aqilatul Munawaroh Khoiriyah¹, Fairuz Phinasthika Syafira², Mayang Wulan³, Fahira Irtifaur Rizki Ali⁴.

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda¹, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda², UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda³, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda⁴

Email : aqilatulmunawarohkhoiriyah@gmail.com¹, phinasthikafairuz@gmail.com², wulanmayang629@gmail.com³, irtifaurfahira@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini menyoroti pandangan ibu muda di Samarinda terhadap Channel YouTube "Umar & Hanna sebagai Edukasi Anak." Dalam era animasi YouTube, anak-anak aktif mengeksplorasi konten animasi dengan potensi pembelajaran interaktif dan nilai moral positif. Channel ini dianggap sebagai solusi pendidikan di era digital, menyajikan edukasi yang sesuai dengan tuntutan zaman dan nilai-nilai tradisional. Penelitian ini membahas kebutuhan edukasi anak-anak, persepsi terhadap konten animasi, serta dampak dan solusi yang diberikan dalam konteks lokal di Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Hasil penelitian ini mengeksplorasi persepsi ibu muda di Samarinda terhadap Channel YouTube "Umar & Hanna." Durasi video singkat menjadi daya tarik utama. Konten melibatkan aspek keagamaan, moral, sosial, dan karakter. Anak-anak menunjukkan ketertarikan tinggi dan mengekspresikan kreativitas setelah menonton. Hasilnya memperkuat bahwa "Umar & Hanna" bukan hanya hiburan tetapi juga alat pendidikan positif bagi anak-anak. Rekomendasi pengembangan konten termasuk inovasi cerita, perbaikan grafis, dan peningkatan materi keagamaan. Penelitian menunjukkan bahwa Channel YouTube "Umar & Hanna" berdampak positif sebagai sumber hiburan dan pendidikan bagi anak-anak. Video singkat menarik minat dengan menyampaikan nilai-nilai keagamaan dan moral. Rekomendasi melibatkan inovasi konten untuk meningkatkan kualitas visual dan materi keagamaan.

Kata Kunci: Pendidikan Youtube, Konten Animasi Anak-anak, Pandangan Ibu Muda

Abstract

This research highlights the perspectives of young mothers in Samarinda regarding the YouTube channel "Umar & Hanna as Children's Education." In the era of YouTube animation, children actively explore animated content with the potential for interactive learning and positive moral values. This channel is considered an educational solution in the digital age, providing education that aligns with contemporary demands and traditional values. The research discusses the educational needs of children, perceptions of animated content, as well as the impact and solutions provided in the local context of Samarinda. The study employs a qualitative approach using phenomenological methods. The research findings explore the perspectives of young mothers in Samarinda regarding the "Umar & Hanna" YouTube channel. The primary attraction lies in the short duration of the videos. The content involves religious, moral, social, and character aspects. Children show high interest and express creativity after watching. The results reinforce that "Umar & Hanna" is not just entertainment but also a positive educational tool for children. Content development recommendations include storytelling innovation, graphic improvements, and enhancing religious content. The research indicates that the "Umar & Hanna" YouTube channel has a positive impact as a source of entertainment and education for children. Short videos capture

interest by conveying religious and moral values. Recommendations involve content innovation to improve visual quality and religious material.

Keywords: *Children's Animated Content, Mother's Perspectives, YouTube Education*

PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, berbagai karya kreatif telah bermunculan, memungkinkan akses lebih luas bagi berbagai lapisan masyarakat. Bagi orang tua, fenomena ini menjadi sebuah tantangan unik dalam memberikan rangsangan yang sesuai untuk perkembangan anak usia dini mereka. Teknologi yang semakin canggih telah menciptakan ruang yang lebih terbuka bagi anak-anak untuk terlibat dan terkoneksi dengan berbagai jenis konten, terutama melalui platform populer seperti YouTube (Umrah et al., 2023).

Salah satu bentuk karya teknologi yang mencolok adalah video animasi yang dapat diakses secara massal melalui platform YouTube. Fenomena ini mencerminkan perubahan lanskap media dan hiburan, di mana anak-anak tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga memiliki peran aktif dalam mengeksplorasi dan mengonsumsi berbagai jenis konten animasi. Animasi-animasinya mencakup beragam tema, mulai dari cerita lucu hingga pendidikan, yang mungkin memiliki dampak signifikan pada perkembangan anak.

Keunikan dari video animasi YouTube terletak pada kemampuannya untuk menjadi medium pembelajaran yang interaktif dan mendidik. Anak-anak dapat belajar melalui visualisasi yang menarik dan cerita yang disajikan dengan cara yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, para orang tua perlu memahami pentingnya memilih konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga mengandung nilai-nilai moral positif (Putra & Patmaningrum, 2018).

Dalam konteks ini, video animasi yang mengusung nilai-nilai moral dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kepribadian anak, terutama dalam hal perilaku sopan santun. Ketika anak-anak terpapar pada pesan-pesan positif seperti kerjasama, kejujuran, dan empati melalui animasi yang mereka nikmati, mereka cenderung membentuk nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari mereka (Muning et al., 2019).

Pratama (2021), berpendapat bahwa media video animasi pembelajaran adalah jenis media video visual yang terdiri dari gambar bergerak dan suara digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran melalui media elektronik seperti proyektor. Tujuannya menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Stimulasi anak dengan Youtube dapat digunakan dengan sebagai sarana optimalisasi bagi perkembangan kognitif anak usia dini. Adanya perkembangan imajinasi, bahasa, rasa ingin tahu dan perkembangan konsentrasi efek dari stimulasi pada anak. (Fatmala, 2018)

Pemberian stimulasi Youtube pada anak dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi, rasa ingi tahu, daya ingat, imajinasi, kreativitas dan bahasanya. Dapat disimpulkan media sosial youtube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa pada anak. Media sosial youtube dapat digunakan sebagai media untuk membantu anak-anak yang mengalami keterlambatan bicara untuk mengenalkan kosa kata. (Kurniati, Alfaeni, & Andriani, 2020)

Youtube merupakan platform media sosial yang biasa digunakan untuk menggunggah maupun mengunduh video. Semakin banyak menonton video pada youtube tentu akan memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi penontonnya. Maka dari itu kita harus cermat dalam memilih video mana yang ingin kita tonton, terutama untuk anak-anak yang mulai bisa dalam mengakses media sosial. Hal ini karena anak belum sepenuhnya mengerti dengan apa yang terjadi di sekitarnya. Maka dari itu, orang tua berperan penting dalam pengawasan pertumbuhan dan perkembangan anak agar mereka tidak terjerumus dengan pergaulan yang salah (Rahmayanti et al., 2021).

Dalam kota Samarinda, ibu muda tengah menghadapi tantangan baru dalam mendidik anak-anak mereka di era digital yang begitu cepat berubah. Perkembangan teknologi dan penetrasi internet yang semakin luas membawa dampak besar pada kehidupan sehari-hari anak-anak. Seiring dengan perubahan ini, muncul kebutuhan yang mendesak akan sumber daya edukasi yang dapat membimbing anak-anak dalam memahami dan menggunakan teknologi dengan bijak (Mahmud et al., 2020).

Ibu-ibu muda di Samarinda merasa perlu untuk memberikan edukasi yang lebih dari sekadar penggunaan teknologi. Mereka mencari sumber daya yang dapat memberikan panduan informatif sekaligus kreatif, membantu perkembangan anak-anak mereka dengan cara yang bersahaja dan mendidik. Pendidikan anak tidak lagi hanya terfokus pada literasi tradisional; melainkan juga mencakup kemampuan anak-anak untuk memahami dunia digital yang semakin kompleks.

Dalam mencari solusi untuk kebutuhan ini, muncul Channel YouTube "Umar & Hanna sebagai Edukasi Anak". Channel ini tidak hanya menjadi sumber daya edukasi, tetapi juga merupakan teman setia dalam perjalanan pendidikan anak-anak. Dengan pendekatan yang holistik, channel ini menyajikan konten yang tidak hanya menarik perhatian anak-anak, tetapi juga membawa nilai-nilai positif sesuai dengan konteks lokal di Samarinda.

Melalui cerita dan petualangan Umar & Hanna, ibu muda dapat membimbing anak-anak mereka untuk memahami pentingnya penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Selain itu, kehadiran model peran positif dalam bentuk karakter Umar & Hanna menjadi inspirasi bagi anak-anak, membantu mereka membentuk sikap dan perilaku yang baik.

Dengan menyelaraskan kontennya dengan nilai-nilai lokal, channel ini tidak hanya memberikan edukasi yang relevan tetapi juga membangun konektivitas dengan realitas sekitar. Ibu muda di Samarinda merasakan bahwa channel ini adalah jawaban atas kebutuhan edukasi anak-anak mereka di era digital ini, menghadirkan solusi yang sesuai dengan tuntutan zaman dan nilai-nilai tradisional yang tetap dijunjung tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Channel Youtube Umar & Hanna Sebagai Edukasi Anak (Analisis Perspektif Ibu Muda Di Samarinda)*”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mendalami pandangan ibu muda di Samarinda terhadap peran saluran YouTube "Omar & Hana" sebagai wadah edukatif bagi anak-anak (Hermawan, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam terkait perspektif dan pengalaman ibu muda terhadap penggunaan saluran YouTube ini dalam konteks pendidikan anak.

Peserta penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana kriteria inklusi melibatkan ibu muda dengan rentang usia 20-35 tahun, memiliki anak berusia 2-5 tahun, dan tinggal di Samarinda. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta penelitian memiliki relevansi langsung dengan konteks penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam atau *in-depth interview*, di mana peneliti berinteraksi secara langsung dengan responden. Sebelumnya, peneliti telah menyiapkan panduan wawancara yang terstruktur untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi dalam pengumpulan data. Durasi wawancara bervariasi antara 30 hingga 60 menit, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap perspektif ibu muda.

Data utama yang dihimpun berasal dari hasil wawancara, yang mencakup pandangan, pengalaman, dan sikap ibu muda terhadap saluran YouTube "Omar & Hana". Untuk memperkuat validitas dan ketepatan data, temuan penelitian ini juga dikomplementasi oleh

hasil penelitian sebelumnya yang relevan, memberikan konteks lebih lanjut dan dukungan terhadap temuan yang dihasilkan dari wawancara mendalam dengan responden. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan kontekstual terhadap peran saluran YouTube dalam pendidikan anak-anak, khususnya dari perspektif ibu muda di Samarinda.

Dalam proses analisis data, penelitian ini mengadopsi teknik Miles dan Huberman yang melibatkan empat langkah esensial (Miles & Huberman, 1994). Tahap awal dilakukan melalui wawancara sebagai metode pengumpulan data utama. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali perspektif ibu muda di Samarinda mengenai peran Channel YouTube "Omar & Hana Sebagai Edukasi Anak."

Langkah berikutnya adalah reduksi data, di mana peneliti secara cermat memilih dan menyaring informasi yang dianggap relevan dan signifikan untuk mendukung fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyusun data yang telah terkumpul, memastikan bahwa elemen-elemen kunci yang mendukung analisis peran Channel YouTube sebagai wadah edukatif teridentifikasi dengan jelas.

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan hasil analisis dalam bentuk narasi deskriptif. Melalui narasi ini, penelitian berupaya menyajikan temuan secara jelas dan terstruktur, memberikan pemahaman mendalam mengenai pandangan ibu muda di Samarinda terhadap peran Channel YouTube "Omar & Hana Sebagai Edukasi Anak." Narasi deskriptif diarahkan untuk memperlihatkan konteks, pola-pola, dan temuan signifikan yang muncul dari data.

Terakhir, penulis terus melakukan verifikasi selama periode penelitian di lapangan. Verifikasi ini mencakup identifikasi pola-pola yang muncul dari data sejak awal, memastikan konsistensi dan validitas hasil analisis. Penjelasan temuan juga dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa informasi disajikan secara komprehensif dan dapat dicerna dengan mudah oleh pembaca, serta tetap relevan dengan konteks penelitian di Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian setelah melakukan wawancara dengan 4 narasumber ibu muda di Samarinda mengenai Channel Youtube Umar & Hanna Sebagai Edukasi Anak sebagai berikut:

Ibu Muda Samarinda mengetahui channel Youtube Omar & Hana

Hasil wawancara dengan lima narasumber menggambarkan pemahaman mereka terhadap channel YouTube Omar dan Hana. Kesimpulannya, semua narasumber telah mengenal channel ini, dengan rentang waktu pengetahuan yang beragam, berkisar antara 4 bulan hingga 4 tahun. Omar & Hana dikenal sebagai channel YouTube anak-anak yang terkenal, menyajikan kombinasi konten edukatif dan hiburan khususnya untuk anak-anak usia dini. Dalam rentang waktu 6 bulan hingga 4 tahun, para narasumber secara aktif menyimak video dengan karakter animasi yang menggemaskan dan lagu-lagu pendidikan.

Narasumber secara khusus menyoroti beberapa aspek yang membuat mereka tertarik dengan channel ini. Pertama, durasi video yang relatif singkat, sebagian besar hanya berdurasi 2 menit atau kurang, menjadi daya tarik tersendiri karena mampu menjaga ketertarikan anak-anak selama menonton. Kedua, narasumber mengapresiasi pesan dalam video yang singkat, padat, dan jelas. Faktor ini diyakini mempermudah pemahaman anak-anak terhadap isi pesan yang disampaikan.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri et al., (2022). Mereka menegaskan bahwa keberhasilan channel YouTube Omar dan Hana dapat diatributkan pada durasi video yang singkat, sebagian besar berdurasi 2 menit atau kurang. Durasi singkat ini membantu mencegah anak-anak merasa bosan selama menonton, sementara pesan dalam video tetap dapat dipahami dengan baik oleh anak-anak.

Konten dalam Video Omar & Hana Menurut Ibu Muda Samarinda

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa channel YouTube Omar & Hana menyajikan beragam konten edukatif Islam untuk anak-anak. Kontennya mencakup kartun animasi anak Islam dan berbagai lagu-lagu Islami yang didesain untuk memperkenalkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak secara menarik dan menyenangkan.

Secara spesifik, konten yang disajikan melibatkan aspek tata krama, termasuk cara berinteraksi dengan orang tua, saudara, teman, dan keluarga. Selain itu, channel ini juga memberikan informasi dan pembelajaran hafalan doa-doa, membahas cara berperilaku yang baik terhadap sesama, mengajarkan toleransi agama, menyampaikan rasa sayang terhadap binatang, serta memperkenalkan adab yang benar dengan menjelaskan perbedaan antara perilaku "baik" dan "gabaik" beserta dampaknya.

Konten lainnya melibatkan nilai-nilai seperti husnuzon (berpikir baik), sedekah, terimakasih kepada orang tua, serta pembelajaran mengenai sopan dan santun. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa channel YouTube Omar & Hana tidak hanya fokus pada aspek

keagamaan, tetapi juga berusaha untuk membentuk karakter anak-anak melalui berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dari wawancara ini menunjukkan bahwa Omar & Hana bukan hanya sebuah sumber hiburan, tetapi juga merupakan sarana pendidikan yang berharga bagi anak-anak dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam serta tata krama yang baik.

Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, (2023) memberikan perspektif lebih mendalam terkait dengan kanal YouTube Omar & Hana. Temuannya menunjukkan bahwa kanal tersebut secara khusus menonjolkan nilai-nilai ke-Islaman melalui berbagai tema yang diangkat, seperti Batal Sholat, Buka Bersama, 3 Majid Istimewa, dan Raya Gembira. Penyajian konten dengan tema-tema tersebut mencerminkan komitmen dalam mendidik penontonnya dengan nilai-nilai keagamaan secara menyeluruh.

Lebih lanjut, temuan ini memberikan pemahaman bahwa konten yang diproduksi oleh kanal YouTube Omar & Hana tidak hanya bertujuan untuk hiburan semata. Lebih dari itu, kanal ini memegang peran yang signifikan sebagai sarana pendidikan dan penyampaian nilai-nilai keagamaan kepada penontonnya. Kontennya yang menggabungkan hiburan dan pendidikan diharapkan dapat memberikan dampak positif, khususnya dalam memperkaya pemahaman anak-anak mengenai nilai-nilai keagamaan dan kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga Muslim.

Tanggapan Ibu Muda Samarinda terkait tampilan animasi dan cerita pada video Omar & Hana

Narasumber memberikan tanggapan positif secara umum terhadap tampilan animasi dan cerita dalam video Omar & Hana. Mereka mengapresiasi kualitas visual yang dinilai sudah baik dan kemudahan pemahaman animasinya, yang dianggap cocok untuk anak-anak. Meskipun demikian, ada saran agar terus meningkatkan kualitas animasi agar lebih menarik perhatian penonton. Tanggapan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adilla, 2022), yang juga menyatakan bahwa film kartun animasi Omar & Hana mendapatkan respon positif terkait tampilan animasi dan alur ceritanya.

Dalam konteks tampilan animasi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, narasumber dan penelitian sepakat bahwa visual animasi Omar & Hana cukup baik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Karakter dan latar belakang animasinya berhasil menciptakan gambaran kehidupan sehari-hari keluarga Muslim dengan jelas, memudahkan pemahaman pesan moral oleh anak-anak (Adilla, 2022).

Dari segi alur cerita, Omar & Hana disambut positif karena mengangkat nilai-nilai keislaman dan kekeluargaan. Cerita tersebut terkait dengan aktivitas sehari-hari anak-anak

dan orang tua, sambil memasukkan ajaran agama Islam seperti pengajaran doa, rasa syukur, kasih sayang, tolong-menolong, dan aspek religiusitas lainnya. Lagu-lagu yang disajikan juga mendukung pesan moral dengan lirik dan irama yang enak didengar oleh anak-anak (Adilla, 2022).

Secara keseluruhan, film kartun ini dianggap menarik dan mewakili tontonan yang bersifat hiburan sekaligus edukatif, khususnya bagi keluarga Muslim. Saran untuk terus meningkatkan kualitas animasi dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan konten kedepannya.

Nilai Edukatif pada Chanel Youtube Omar dan Hanna menurut Ibu Muda di Samarinda

Bersarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam video Omar & Hana cukup beragam dan luas cakupannya. Nilai-nilai tersebut meliputi aspek moral, sosial, lingkungan, keagamaan, dan karakter yang disampaikan secara implisit maupun eksplisit melalui pesan dalam setiap episodenya.

Dari sisi keagamaan, video Omar & Hana banyak mengandung konten ajaran agama Islam seperti tata cara sholat, pengenalan doa sehari-hari, menanamkan rasa syukur dan toleransi antar umat beragama. Pesan-pesan ini tersampaikan baik melalui dialog maupun teladan perilaku tokoh-tokohnya.

Selain itu terlihat pula nilai dan pesan moral yang meliputi sopan santun, kejujuran, saling menolong dan menyayangi, patuh pada orang tua, peduli sosial, sampai pelestarian lingkungan. Nilai karakter seperti rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, dan gemar membaca juga kerap muncul dalam video ini. Semua nilai edukatif itu dikemas dalam bentuk cerita, lagu, dan contoh teladan yang menarik sehingga mudah dicerna audiens anak-anak.

Hasil penelitian dari Dewi Arini & Helmi Baharauddin, (2022) juga berependapat mengenai nilai edukatif pada channel YouTube "Omar dan Hana" menunjukkan bahwa dalam serial animasi ini, terdapat berbagai nilai-nilai edukatif dan religius yang disampaikan kepada anak-anak. Karakter-karakter seperti Omar dan Hana ditampilkan dengan sifat-sifat positif dan ceria, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka juga diajarkan untuk saling menyayangi dan berbuat baik. Selain itu, serial ini juga mengandung pesan-pesan agama, seperti lagu-lagu Islami dan ajaran-ajaran tentang keimanan, ibadah, dan akhlak. Serial ini disajikan dalam format yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan agama yang efektif. Selain itu, penelitian juga menyoroti bahwa film animasi seperti "Omar dan Hana" memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan-pesan agama dan pendidikan kepada penonton, terutama anak-anak.

Serial ini juga telah meraih popularitas yang tinggi, baik melalui penayangan di YouTube maupun di televisi, serta mendapat respon positif dari penonton.

Ketertarikan dan Tanggapan Anak dari Ibu Muda Samarinda Terhadap Channel Youtube Omar dan Hana

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa minat anak-anak terhadap kanal YouTube Omar & Hana sangat tinggi. Respons positif tampak terlihat setelah menonton, seperti adanya perhatian dan empati terhadap keluarga dan lingkungan, membaca doa sebelum beraktivitas, dan menunjukkan kreativitas dengan membuat cerita atau menyanyikan lagu sendiri yang terinspirasi dari konten kanal tersebut.

Beberapa anak bahkan dengan aktif mengajukan permintaan untuk menonton Omar & Hana dan sering kali melibatkan lagu-lagu dari kanal tersebut dalam bermain. Mereka juga mendapat inspirasi untuk berbuat baik kepada orang lain dan menunjukkan penghargaan terhadap orang yang lebih tua. Kanal YouTube Omar & Hana memberikan konten yang tidak hanya edukatif dan menghibur bagi anak-anak, tetapi juga membantu mereka belajar nilai-nilai keagamaan dan sosial melalui cerita yang menarik dan mudah dipahami.

Kanal YouTube Omar & Hana meraih banyak penggemar di Indonesia dan Malaysia, dengan video-videonya menjadi favorit anak-anak dari beragam usia dan latar belakang. Kontennya juga telah diterjemahkan dalam bahasa Inggris dan Malaysia, memungkinkan akses bagi anak-anak di seluruh dunia.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Julia, (2021), menonton film animasi Omar dan Hana di kanal tersebut dapat meningkatkan pemahaman keagamaan anak. Interaksi antara tokoh utama, Omar dan Hana, dengan keluarga dan teman-temannya disajikan dengan cerita yang menarik dan mudah dipahami, memberikan peluang bagi anak-anak untuk belajar nilai-nilai keagamaan dan sosial.

Film animasi ini memperkenalkan berbagai tokoh utama, seperti Omar, Hana, Papa, Mama, Faris, Sara, Ustaz Musa, Cikgu Laila, Sufi, Nuru, Indra, Lisa, Atuk, dan Nenek, yang masing-masing memiliki karakteristik dan peran yang berbeda-beda dalam cerita. Melalui interaksi tokoh-tokoh ini, anak-anak dapat memahami konsep kerja sama dan kebersamaan.

Secara keseluruhan, kanal YouTube Omar & Hana memberikan konten edukatif dan menghibur yang berdaya tarik bagi anak-anak. Video-video mereka tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga membantu anak-anak dalam memahami nilai-nilai keagamaan dan sosial melalui narasi yang menarik dan mudah dicerna.

Manfaat Channel Youtube Omar dan Hanna untuk Pendidikan Anak Ibu Muda di Samarinda

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu muda di daerah sekitar Samarinda, video Omar & Hana bermanfaat untuk memberikan pendidikan nilai dan agama pada anak karena karakter Omar & Hana yang baik dan ramah. Anak-anak dapat belajar pentingnya berakhlak mulia, doa-doa, memulai kegiatan dengan mengucapkan basmalah, belajar huruf hijaiyah, dan selalu tolong-menolong. Video-video Omar & Hana menampilkan cerita yang menarik dan mudah dipahami, sehingga anak-anak dapat memahami nilai-nilai edukatif yang disampaikan. Omar & Hana juga menyampaikan pesan-pesan positif tentang agama dan nilai, yang dapat mempengaruhi perilaku anak-anak. Secara keseluruhan, video Omar & Hana sangat bermanfaat untuk memberikan pendidikan nilai dan agama pada anak, karena karakteristik dan pesan-pesan positif yang disampaikan melalui cerita yang menarik dan mudah dipahami.

Hal ini juga diperkuat pada penelitian (Nor Athirah et al., 2023) Film animasi Omar dan Hanna yang ditayangkan di channel Youtube mengandung banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang bermanfaat untuk perkembangan dan pembentukan karakter anak. Nilai-nilai tersebut antara lain pendidikan akidah seperti mengajarkan anak untuk selalu mengawali aktivitas dengan bismillah, bersyukur atas nikmat Allah, bertawakal kepada Allah; pendidikan akhlak seperti nilai kesabaran, kejujuran, tolong-menolong; serta pendidikan ibadah seperti mengenalkan tata cara berpuasa, salat berjemaah, dan pengucapan salam.

Selain itu, pesan-pesan yang disampaikan dalam film animasi ini bersifat persuasif yang bertujuan untuk mengajak dan membiasakan anak berperilaku baik serta bermanfaat bagi orang lain. Film ini juga mengandung muatan pembelajaran untuk membantu perkembangan kepribadian, kecerdasan, dan proses belajar anak agar lebih baik.

Melalui pengisahan keseharian tokoh utama Omar dan Hanna beserta keluarganya, film ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif tontonan anak yang tidak hanya menghibur namun juga mendidik. Anak-anak dapat belajar perilaku baik melalui keteladanan Omar dan Hanna. Karakter serta sifat positif Omar dan Hanna yang ditampilkan dalam film ini diharapkan dapat diteladani dan diterapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, lagu-lagu yang dinyanyikan dalam film Omar dan Hanna juga terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak seperti bersyukur, berbakti kepada orang tua, saling membantu, berbuat baik kepada tetangga dan sebagainya yang dapat diajarkan pada anak-anak agar memiliki akhlak terpuji.

Rekomendasi Channel Youtube Omar dan hana sebagai Tontonan Edukatif bagi anak Ibu Muda di Kota Samarinda

Pandangan positif terhadap Channel YouTube Omar & Hana sebagai tontonan edukatif untuk anak-anak yang diungkapkan oleh para responden menunjukkan pengakuan terhadap nilai-nilai positif yang disajikan dalam kontennya. Alasan utama rekomendasi tersebut adalah karena konten-kontennya dianggap menarik dan mudah dipahami, memberikan kontribusi pada pembelajaran nilai-nilai Islam dan umum. Video-video dari channel ini dilihat sebagai sumber pembelajaran yang bermanfaat untuk pertumbuhan anak-anak dengan fokus pada pendidikan positif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yusliani & Rosnidarwati, 2021) mengenai animasi edukatif, terlihat bahwa tontonan seperti Nussa dan Rara Series memberikan semangat kepada anak-anak untuk lebih selektif dalam memilih tayangan atau tontonan dari media internet. Animasi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi anak-anak untuk bersikap dan bertingkah laku dengan karakter mulia, karena menampilkan contoh perilaku anak yang memiliki karakter positif.

Dari dua konteks yang diulas, baik Channel YouTube Omar & Hana maupun Nussa dan Rara Series, menunjukkan bahwa animasi edukatif dapat memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan anak-anak. Konten yang mendidik, menarik, dan berfokus pada nilai-nilai positif menjadi faktor utama dalam meraih rekomendasi positif. Oleh karena itu, sebagai orang tua atau pendidik, memilih tontonan yang mendukung pendidikan positif dan pembentukan karakter anak menjadi sangat penting untuk memberikan pengaruh yang baik pada perkembangan anak-anak.

Saran Pengembangan Konten Terhadap Channel Youtube Omar dan Hana oleh Ibu Muda di Samarinda.

Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa terdapat beberapa saran untuk pengembangan konten pada Channel YouTube Omar & Hana agar lebih bermanfaat bagi edukasi anak ke depannya. Secara umum, responden menyambut positif konten yang sudah ada, namun memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi konten.

Beberapa responden menekankan pentingnya inovasi dalam konten dengan memperkenalkan variasi ide cerita yang lebih beragam. Mereka berpendapat bahwa dengan adanya inovasi, konten dapat lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan zaman sekarang. Penyempurnaan grafik animasi juga dianggap sebagai hal yang perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman visual yang lebih baik kepada penonton.

Selain itu, terdapat saran untuk mengembangkan konten edukasi ke arah yang lebih

luas. Salah satu responden menyarankan agar channel dapat melibatkan unsur ilmu pengetahuan, seperti pengetahuan tentang alam, hewan, dan tanaman. Hal ini diharapkan dapat memberikan tambahan nilai edukatif yang lebih bermanfaat bagi anak-anak.

Beberapa responden juga berpendapat bahwa materi keagamaan dalam konten perlu ditingkatkan. Mereka menginginkan pemantapan materi keagamaan, seperti pembahasan lebih mendalam tentang doa, tata cara ibadah, dan nilai-nilai agama Islam. Ini dianggap penting untuk membantu anak-anak lebih memahami dan menginternalisasi ajaran agama sejak dini.

Walaupun ada saran untuk perubahan, beberapa responden merasa bahwa konten sudah sangat bermanfaat dan mencapai tujuannya dalam memberikan edukasi positif kepada anak-anak. Mereka tidak melihat perlunya perubahan besar-besaran, namun tetap mendukung pengembangan konten yang relevan dengan kebutuhan pendidikan anak-anak di masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan kajian terkait konten channel Youtube Omar dan Hana. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al., (2023) mengkaji tanggapan responden atas channel ini. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu muda memberi tanggapan positif terhadap konten Omar dan Hana. Mereka menilai channel ini edukatif karena mengandung pesan-pesan moral Islami yang baik.

Meskipun demikian, penelitian Sari juga mengumpulkan beragam saran dari para ibu muda agar konten Omar dan Hana lebih bermanfaat lagi. Saran utama adalah meningkatkan kualitas gambar/animasi, dubbing suara, serta keragaman cerita dan tokoh. Selain itu disarankan juga untuk lebih banyak melibatkan budaya dan adat istiadat Indonesia agar pesannya lebih kontekstual.

Sejalan dengan Sari, penelitian Indah, (2022) yang mewawancarai responden juga menemukan harapan serupa. Para responden mengusulkan channel ini bisa membuat konten spesifik liburan sekolah, kisah teladan sahabat Nabi, hingga dongeng Islami yang memikat minat anak-anak. Mereka juga berharap tampilan visual dan dubbing suara lebih disempurnakan tanpa meninggalkan nilai edukasi dan hiburannya.

Dengan demikian, terdapat keinginan dan aspirasi yang serupa dari para ibu dan orangtua agar konten channel Omar dan Hana ke depannya dapat terus diperkaya dengan inovasi-inovasi kreatif baik dari sisi visual, suara, cerita, pengetahuan, budaya, dan nilai-nilai edukatifnya. Pengembangan aspek tersebut diharapkan membuat channel ini menjadi alternatif tontonan anak yang semakin berkualitas.

PENUTUP

Hasil wawancara dengan ibu muda di Samarinda mengenai Channel YouTube Omar &

Hana sebagai edukasi anak mengungkapkan pemahaman dan kesadaran yang kuat terhadap kanal tersebut. Dalam wawancara dengan empat ibu muda, terungkap bahwa mereka telah mengenal Channel YouTube Omar & Hana dengan rentang pengetahuan yang bervariasi, berkisar antara 4 bulan hingga 4 tahun.

Menariknya, kanal ini dikenal sebagai kanal anak-anak yang terkenal, menyajikan kombinasi konten edukatif dan hiburan khususnya untuk anak-anak usia dini. Wawancara juga menunjukkan bahwa para narasumber secara aktif menyimak video dengan karakter animasi yang menggemaskan dan lagu-lagu pendidikan selama periode 6 bulan hingga 4 tahun.

Keberhasilan Channel YouTube Omar & Hana dalam menarik perhatian anak-anak disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, durasi video yang relatif singkat, sebagian besar hanya berdurasi 2 menit atau kurang, menjadi daya tarik tersendiri karena mampu menjaga ketertarikan anak-anak selama menonton. Kedua, narasumber mengapresiasi pesan dalam video yang singkat, padat, dan jelas, diyakini mempermudah pemahaman anak-anak terhadap isi pesan yang disampaikan.

Konten yang disajikan oleh kanal ini mencakup beragam aspek edukatif Islam, termasuk kartun animasi anak Islam dan lagu-lagu Islami. Dalam wawancara, terlihat bahwa konten ini melibatkan aspek tata krama, nilai-nilai keislaman, serta pembelajaran doa-doa dan perilaku baik terhadap sesama. Omar & Hana tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, tetapi juga berusaha membentuk karakter anak-anak melalui berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Tanggapan positif diberikan oleh narasumber terhadap tampilan animasi dan cerita dalam video Omar & Hana. Mereka mengapresiasi kualitas visual yang dianggap baik dan kemudahan pemahaman animasinya, meskipun memberikan saran agar terus meningkatkan kualitas animasi agar lebih menarik perhatian.

Dari segi nilai edukatif, video Omar & Hana terbukti melibatkan anak-anak dalam berbagai nilai, termasuk moral, sosial, lingkungan, keagamaan, dan karakter. Anak-anak merespons positif setelah menonton, menunjukkan adanya perhatian dan empati terhadap keluarga dan lingkungan. Kanal ini memberikan kontribusi pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai positif.

Dalam konteks manfaat pendidikan, video Omar & Hana dianggap bermanfaat oleh ibu muda di Samarinda. Anak-anak dapat belajar nilai-nilai agama, berakhlak mulia, memulai

kegiatan dengan basmalah, dan menanamkan rasa syukur. Kanal ini menjadi sarana edukasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan positif tentang agama dan nilai kepada anak-anak.

Dengan berbagai saran pengembangan konten yang diberikan oleh responden, terdapat dorongan untuk meningkatkan inovasi dalam variasi cerita, peningkatan kualitas animasi, dan pengembangan konten edukasi yang lebih luas. Meskipun ada saran perubahan, beberapa responden merasa bahwa konten sudah sangat bermanfaat dan mencapai tujuannya dalam memberikan edukasi positif kepada anak-anak. Secara keseluruhan, Channel YouTube Omar & Hana dinilai positif oleh ibu muda di Samarinda sebagai sumber tontonan edukatif yang berhasil memadukan hiburan dan pendidikan..

REFERENSI

- Adilla, A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 463–478. <http://annuha.ppj.unp.ac.id>
- Dewi Arini, W., & Helmi Baharaudin, B. (2022). ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM OMAR & HANA. *TRANSFORMASI Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 5(2), 130–170.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Indah, wulan S. (2022). Analisis Pesan Dakwah dalam Tayangan Kartun Omar dan Hana. *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, 9(1), 73–88.
- Julia, M. (2021). *PENGARUH MENONTON FILM ANIMASI OMAR DAN HANA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN ANAK DI KELURAHAN GROGOL UTARA JAKARTA SELATAN*.
- Khairunnisa, F. (2023). *KEBUDAYAAN ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI OMAR DAN HANA DI YOUTUBE* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mahmud, N., Arifin, A. A., & Tomia, M. (2020). Analisis Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Pembelajaran Video Interaktif Kelompok A Di TK Al-Khairat Skep Kota Ternate Tengah. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.

- Muning, O., Pendidikan Guru, S., & Dasar, S. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 164–171.
- Nor Athirah, S. B., Nur Izzati, J. J., & Syed Najhuddin, H. S. (2023). ANIMASI “OMAR & HANA” SEBAGAI MEDIUM PENYEBARAN GAYA HIDUP ISLAM KEPADA KANAK-KANAK. *Jurnal Penyelidikan Islam Dan Kontemporari*, 6, 29–41. <https://doi.org/10.55573/JOIRC.061103>
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159–172. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>
- Putri, E. W., Kunci, K., Dakwah, :, Hana, O. &, Imam, A. L., & Dakwah, J. M. (2022). Analisis Konten Dakwah dalam Channel Youtube Omar & Hana Islamic Cartoons for Kids pada Awal Ramadhan 1443 H. *AL IMAM Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), 1–9. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/index>
- Rahmayanti, R. D., Yarno, Y., & Hermoyo, R. P. (2021). Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series produksi garis sepuluh. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 7(1). <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.15139>
- Umrah, Us. Djuko, R., & Juniarti, Y. (2023). Pengaruh Youtube Terhadap Perilaku Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina KI Hajar Dewantoro Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 416–422. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2962>
- Wardani, N. A., Hasanah, L., Farichah, A., Safitri, I., Putri ', N., & Wardah, A. (2023). Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 10(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>
- Yusliani, H., & Rosnidarwati. (2021). PEMANFAATAN ANIMASI NUSSA DAN RARA SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN KARAKTER ANAK DI DESA LAMADINGIN BANDA ACEH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3).